

# TUNTUNAN PUJA BHAKTI VAJRAYANA INDONESIA



**TUNTUNAN PUJA BHAKTI**  
**VAJRAYANA INDONESIA**

diterbitkan oleh :

**SANGHA AGUNG INDONESIA**

**SAMBUTAN  
MAHA NAYAKA  
SANGHA AGUNG INDONESIA**

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya.*

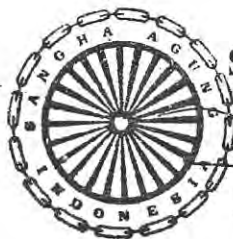
*Namo Buddhaya - Bodhisattvaya - Mahasattvaya.*

Dengan penuh rasa bahagia kami menyambut terbitnya buku “Tuntunan Puja Bhakti Vajrayana Indonesia” yang merupakan buku pedoman pelaksanaan kebaktian Vajrayana Indonesia bagi umat Buddha yang bernaung di bawah Sangha Agung Indonesia.

Harapan kami, dengan terbitnya buku Tuntunan Puja Bhakti ini, kehidupan beragama Buddha dapat lebih ditingkatkan melalui pelaksanaan kebaktian dan upacara di vihara-vihara dan cetya-cetya.

Akhir kata, semoga Sanghyang Adi Buddha, para Buddha, dan para Bodhisattva-Mahasattva melimpahkan berkah perlindunganNya kepada kita semua.

Lembah Cipendawa, 10 Mei 1990.



*Maitricittena,*

**Sangha Agung Indonesia**

*S. A. Jinarakkhita*

**MNS. Ashin Jinarakkhita**

# DAFTAR ISI

## I. TUNTUNAN PUJA BHAKTI

|  |   |
|--|---|
| Petunjuk Pelaksanaan Puja Bhakti ..... | 1 |
| Sadhana dan Mudra (Namaskara) .....    | 3 |

## II. TATA CARA PUJA BHAKTI

|  |    |
|--|----|
| 1. Pembukaan .....   | 6  |
| 2. Pujian Pedupaan .....   | 6  |
| 3. Mantra Pembersihan .....  | 7  |
| 4. Mantra Pengundangan .....   | 7  |
| 5. Vandana (Penghormatan) .....                                      | 7  |
| 6. Catur Sarana (Empat Perlindungan) .....                           | 8  |
| 7. Mandala Puja dan Mandala Mantra<br>(Maha Puja) .....              | 9  |
| 8. Mantra Perlindungan Diri .....                                    | 11 |
| 9. Maha Karuna Dharani .....   | 11 |
| 10. Dasa Cula Dharani .....  | 13 |
| 11. Mantra Avalokitesvara Berjubah Putih .....                       | 17 |
| 12. Prajna Paramita Hrdaya Sutra .....                               | 18 |
| 13. Mantra Hati Para Buddha<br>dan Para Bodhisattva-Mahasattva ..... | 22 |
| 14. Mantra Vajrasattva .....   | 24 |
| 15. Mantra Kesempurnaan .....  | 25 |
| 16. Meditasi Pranayama .....   | 25 |
| 17. Pelimpahan Jasa (Parinamana) .....                               | 26 |
| 18. Namaskara .....  | 27 |
| 19. Penutupan .....  | 29 |

|  |    |
|--|----|
| 20. Pembabaran Dharma .....                                  | 29 |
| <b>III. PRAKTEK SADHANA SECARA AKTUAL</b>                    |    |
| a. Sakyamuni Buddha .....                                    | 30 |
| b. Amitabha Buddha .....                                     | 31 |
| c. Bhaisajya Guru Buddha .....                               | 32 |
| d. Avalokitesvara Bodhisattva .....                          | 34 |
| e. Bhagavati Mahachundi Bodhisattva .....                    | 35 |
| f. Ksitigarbha Bodhisattva .....                             | 36 |
| g. Padmasambhava Vajracarya .....                            | 37 |
| h. Jambhala Vajrasattva .....                                | 38 |
| i. Kumarajiva-Padmapunarbhavasiddhi-<br>Guru .....           | 39 |
| <b>IV. SUTRA AVALOKITESVARA DARI ZAMAN<br/>    KAO .....</b> |    |
|  | 41 |

*Isi di luar tanggung jawab Percetakan.*

# TUNTUNAN PUJA BHAKTI

## PETUNJUK PELAKSANAAN PUJA BHAKTI

1. Dianjurkan kepada umat agar dalam melaksanakan Puja Bhakti ini benar-benar bersikap sumarah, pasrah, dan berkonsentrasi sepenuhnya: mulut membaca, telinga mendengar, dan pikiran terpusat pada Mantra.
2. Dalam melaksanakan Puja Bhakti diperlukan keyakinan yang sungguh-sungguh terhadap Mantra-Mantra yang dibaca. Dengan keyakinan yang sungguh-sungguh Puja Bhakti akan membuahkkan hasil yang baik.
3. Tata pakaian dalam melaksanakan Puja Bhakti hendaknya yang rapi, sopan, dan bersih. Sopan menurut pengertian bangsa Indonesia.
4. Tata Namaskara dalam Puja Bhakti ini adalah Namaskara yang menggunakan Mantra "OM AH HUM". Mantra "OM AH HUM" adalah Mantra yang dipergunakan untuk memulai segala bentuk Puja Bhakti. Mantra "OM AH HUM" dikenal sebagai mantra Tri Aksara yang mewujudkan kaya, wak, dan citta. Kaya adalah wujud jasmaniah se-



bagai sumber karma. Wak adalah wujud kata-kata yang menimbulkan karma. Citta adalah pikiran yang memiliki kekuatan Bajra. Kaya, wak, citta adalah jasmaniah-perkataan-pikiran, yang ketiganya merupakan sumber dari karma.

5. Tata cara Namaskara:
  - a. Dimulai dengan berdiri tegak dengan sikap anjali mudra di depan dada .
  - b. Kedua tangan dalam sikap anjali, diangkat ke atas kepala (ubun-ubun) sambil mengucapkan mantra “OM”.
  - c. Kedua tangan diturunkan pada posisi leher sambil mengucapkan mantra “AH”.
  - d. Kedua tangan beranjali diturunkan pada posisi dada (hati) sambil mengucapkan mantra “HUM”.
  - e. Berlutut dan membungkukkan badan hingga kepala, kedua belah tangan dan telapak tangan menyentuh lantai (lima titik menyentuh bumi).
  - f. Laksanakan tiga kali.
  - g. Bagi umat yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan namaskara tersebut oleh karena sesuatu dan lain hal, dapat melaksanakan dengan sikap duduk.

## SADHANA DAN MUDRA (NAMASKARA)

PERTAMA



: Bernamaskara kepada sepuluh penjuru Buddha dengan mudra *Jinajik* sentuh dahi dengan mengucapakan mantra “OM” dan visualisasikan cahaya putih memasuki dahi, kemudian sentuh leher sambil mengucapakan mantra “AH” dan visualisasikan cahaya merah memasuki leher, kemudian sentuh bagian hati sambil mengucapakan mantra “HUM” dan visualisasikan cahaya biru memasuki hati kita. Kemudian kembali menyentuh dahi lalu mudra dilepaskan, kemudian namaskara (sujud).

KEDUA



: Bernamaskara kepada para Bodhisatva dengan mudra *Arolik* dan kemudian sentuh dahi sambil mengucapakan mantra “OM” dan visualisasikan cahaya putih memasuki dahi, kemudian sentuh leher sambil mengucapakan mantra “AH” selanjutnya visualisasikan cahaya merah memasuki



leher, kemudian sentuh bagian hati sambil mengucapkan mantra “HUM” dan visualisasikan cahaya biru memasuki hati kita. Kemudian kembali menyentuh dahi lalu mudra dileraikan kemudian namaskara (sujud).

**KETIGA** : Bernamaskara kepada Virudhaka/ Dharmaphala pelindung Dharma dengan mudra *Vajradhrk* dan kemudian menyentuh dahi sambil mengucapkan mantra “OM” lalu visualisasikan cahaya putih memasuki dahi, kemudian sentuh leher sambil mengucapkan mantra “AH” selanjutnya visualisasikan cahaya merah memasuki leher, kemudian sentuh bagian hati sambil mengucapkan mantra “HUM” dan visualisasikan cahaya biru memasuki hati kita. Kemudian kembali menyentuh dahi lalu mudra dileraikan, kemudian namaskara (sujud).

**KEEMPAT** : Puja universal dengan mudra *Samaropa* sentuh dahi kemudian



turun ke ulu hati lalu membungkukkan badan, selanjutnya mudra kembali ke dahi setelah itu mudra dileraikan.

# TATA CARA PUJA BHAKTI

## 1. PEMBUKAAN

NAMASKARA

DENGAN MEMBACA MANTRA :

OM AH HUM 3 X

MANTRA SAD AKSARA:

OM MANI PADME HUM



## 2. PUJIAN PEDUPAAN

PEDUPAAN SEKETIKA MENGHANGAT  
DAN MENYALA,  
ASAP DUPA MELIPUTI SELURUH ALAM  
SEMESTA.

WANGINYA HINGGA KE ATAS,  
KE BUDDHA KSETRA  
PARA BUDDHA SEDANG BERADA  
DI PESAMUAN SAMUDRA  
O, AWAN KEBAHAGIAAN TERBENTUK  
DI MANA-MANA.

KETIKA PUJAANKU TENGAH  
BERLIMPAH-LIMPAH,  
PARA BUDDHA MENAMPAKKAN  
DIRINYA.

NAMO GANDHA MEGHA VITANA  
BODHISATTVA MAHASATTVA 3X

### 3. MANTRA PEMBERSIHAN

*PEMBERSIHAN UCAPAN :*

AUM SUDDHE SUDDHE MAHASUDDHE  
VISUDDHE SVAHA

*PEMBERSIHAN JASMANI :*

AUM SHRUTI SHRUTI SMRTI SMRTI  
SVAHA

*PEMBERSIHAN PIKIRAN :*

AUM VAJРАНAYAHO HUM

*PEMBERSIHAN TEMPAT :*

NAMO SAMANTA BUDDHANAM AUM  
TURU TURU TIRI SVAHA

### 4. MANTRA PENGUNDANGAN

OM AH HUM SVAHA (3 X)

### 5. VANDANA (PENGHORMATAN)

*DENGAN SIKAP ANJALI DAN PENUH HORMAT MENGUCAPKAN :*

NAMO SANGHYANG ADI BUDDHAYA  
NAMO ARYA SAKYAMUNI BUDDHAYA

NAMO SUKHAVATILOKA AMITABHA  
BUDDHAYA  
NAMO BHAIJAGURU BUDDHAYA  
NAMO MAITREYA BODHISATTVAYA  
NAMO AVALOKITESVARA  
BODHISATTVAYA  
NAMO MAHASTHAMAPRAPTA  
BODHISATTVAYA  
NAMO MANJUSRI BODHISATTVAYA  
NAMO MAHACHUNDI BODHISATTVAYA  
NAMO KSHITIGARBHA BODHISATTVAYA  
NAMO LOKAPALA RAJAYE  
NAMO PADMASAMBHAVA GURUYE  
NAMO VIRUDHAKA RAJAYE  
NAMO DHRTARASTHRA RAJAYE  
NAMO VIRULHAKA RAJAYE  
NAMO JAMBHALA RAJAYE  
NAMO KUMARAJIVA PADMABHAVA  
PUTRA  
NAMO MAHAKALA VAJRASATTVAYA  
NAMO DASADISANI SARVA  
BUDDHA-BODHISATTVANAM  
NAMO PRAJNA PARAMITAYE SVAHA.

**6. CATUR SARANA  
(EMPAT PERLINDUNGAN)**

NAMO GURUYE (VISUALISASI MAHA

GURU DI HADAPAN KITA)  
NAMO BUDDHAYA (VISUALISASI SANG  
BUDDHA DI HADAPAN KITA)  
NAMO DHARMAYA (VISUALISASI  
DHARMA DI HADAPAN KITA)  
NAMO SANGHAYA (VISUALISASI SANG  
SANGHA DI HADAPAN KITA)

## 7. MANDALA PUJA DAN MANDALA MANTRA (MAHA PUJA)

*DENGAN*  
*MUDRA PERSEMBAHAN :*



VISUALISASIKAN DI TENGAH-TENGAH  
JAGAD RAYA INI ADA SEBUAH GUNUNG  
SEMERU YANG MENJULANG TINGGI,  
DIKELILINGI TAMAN DEVATA DI EMPAT  
PENJURU. MATAHARI DAN BULAN  
MENYINARI LANGIT DI TIMUR DAN  
BARAT. KEMUDIAN VISUALISASIKAN  
BEBERAPA BUTIR BERAS DI TANGAN  
KITA DARI SEDIKIT MENJADI BANYAK,  
KEMUDIAN BERUBAH MENJADI  
BERBAGAI PERMATA YANG MELIMPAH  
MEMENUHI GUNUNG SEMERU DAN  
EMPAT TAMAN DEVATA. KEMUDIAN  
BERSAMA-SAMA KITA PERSEMBAHKAN



KEPADA PARA BUDDHA, PARA  
BODHISATTVA, DAN PARA DEVATA.

*MANDALA PUJA :*

MAHAMERU YANG MEGAH, YANG  
DIKELILINGI OLEH EMPAT BUAH BENUA.  
MATAHARI DAN BULAN BERSINAR  
MENERANGI ANGKASA RAYA. KAMI  
SENANTIASA MENDAMBAKAN TANAH  
BUDDHA YANG AMAN SENTOSA DAN  
SEJAHTERA. KE HADAPANMU SANG  
BUDDHA YANG MAHA SEJATI, MAHA  
SUCI, KAMI MEMPERSEMBAHKAN  
PERSEMBAHAN INI. SEMOGA SEMUA  
MAKHLUK HIDUP, HIDUP DI  
AKHANISHTAH YANG MAHA SEMPURNA.

*MEMBACA MANDALA MANTRA :*

OM SARVA TATHAGATA IDAM GURU  
RATNA MANDALAKHAM NIRYATAYAMI  
(3 X)

*MANTRA PERSEMBAHAN :*

OM GURU BUDDHA BODHISATTVA  
SAPARIVARA ARGAM, PADYAM, PUSPE,

DHUPE, ALOKE, GANDHE, NAIVIDYE,  
SHABDA AH HUM.

## 8. MANTRA PERLINDUNGAN DIRI

*DENGAN MUDRA VAJRADHRK DI ATAS  
DAHI KEMUDIAN MENGUCAPKAN  
MANTRA :*

OM BHURLAMJALA (7 X)



## 9. MAHA KARUNA DHARANI

NAMO ARYAVALOKITESVARA  
MAHAKARUNIKA DHARANI (3 X)

OM RAM OM SVAR NAMOSATTANAM  
SAMYAKSAMBODHI KOTINAM JITA  
OM JARA VAJRA KUNDHI SVAHA OM  
BHUR OM MANI PADME HUM (3 X)

NAMO RATNA TRAYAYA  
NAMO ARYAVALOKITESVARAYA  
BODHISATTVAYA MAHASATTVAYA  
MAHA KARUNIKAYA  
OM SATPRAVARYE SUTANATASYA  
NAMO SKRTVA IMAM

ARYAVALOKITESVARA RINDHABHAYA  
NAMO NARAKUNDHI MAHA BHADRA  
SHAME  
SARVARTHA TOSUBHAM AJIYIM SARVA  
SATTHA NAMABHASATTHA  
MARVATRATA  
TADYATHA OM AVALOKES LOKATE  
KARATE  
ESERI MAHA BODHISATTVA SATBHA  
SATBHA MARA MARA  
MAHES MAHES RDRAYIM GURU GURU  
KARMA  
TURU TURU VARJAYATE MAHA  
VARJAYATE  
DHARA DHARA TRINI SVARAYA  
CHARA CHARA MAMA VARMARA  
MUKTIR  
EHES EHES SARNA SARNA ARASHAM  
PRASARI  
VARSAM VARSAM PRASAYA HURU HURU  
MARA  
HURU HURU HESRI SARA SARA SERI  
SERI SURU SURU  
BODHIYA BODHIYA BUDDHAYA  
BUDDHAYA  
MAITRIYA NARAKUNDHI TRISNINA  
PAYAMANA SVAHA SIDDHAYA SVAHA  
MAHA SIDDHAYA SVAHA

SIDDHAYOGE SVARAYA SVAHA  
NARAKUNDHI SVAHA  
MARA NARA SVAHA SRASANGHA  
MUKHAYA SVAHA  
SARVA MAHA SIDDHAYA SVAHA CAKRA  
SIDDHAYA SVAHA  
PADMAKA SIDDHAYA SVAHA  
NARAKUNDHI BHAGARAYA SVAHA  
MARBHARISHAN KALAYA SVAHA  
NAMO RATNA TRAYAYA  
NAMO ARYAVALOKITESVARAYA SVAHA  
OM SIDDHYANTU MANTRA PADAYA  
SVAHA.

#### 10. DASA CULA DHARANI

**CINTAMANI CAKRAVARTIN DHARANI**  
(untuk pencapaian permohonan/niat yang suci)

NAMO BUDDHAYA, NAMO DHARMAYA,  
NAMO SANGHAYA,  
NAMO ARYAVALOKITESVARA  
BODHISATTVAYA, MAHASATTVAYA  
MAHA KARUNIKAYA. TADYATHA :  
OM CAKRAVARTI CINTAMANI, MAHA  
PADMA, DURU-DURU, TISTHA,  
SRA-AKARE-SAYE, HUM PHAT SVAHA  
OM PADMA, CINTAMANI-SRA, HUM

OM VARTA, PADME, HUM.

**JVALA MAHAUGRA DHARANI**

(untuk memusnahkan segala malapetaka)

NAMO SAMANTA BUDDHANAM,  
APRATIHTASASANAM. TADYATHA :  
OM KHA-KHA, KHAHI-KHAHI, HUM  
HUM, JVALA-JVALA, PARAJVALA-  
PARAJVALA, TISTHA-TISTHA, SITTIR-  
SITTIR, SA-PHAT SA-PHAT, SANTIKA,  
SRIYE SVAHA.

**GUNARATNASAILA DHARANI**

(untuk menghindarkan diri jatuh ke Neraka  
Avici)

NAMO BUDDHAYA NAMO DHARMAYA  
NAMO SANGHAYA  
OM SIDDHI HALULU, SATRU, JELIPA,  
KRIBHA, SIDDHARE, PURURE. SVAHA.

**MAHA CUNDI DHARANI**

(untuk menghapus segala dosa)

NAMO SAPTANAM SAMYAK-  
SAMBUDHA KOTINAM. TADYATHA :  
OM CALE, CULE, CUNDI. SVAHA.

**ARYA AMITAYUR NIYAMA  
PRABHARAJA DHARANI**

(untuk memperpanjang usia)

OM NAMO BHAGAVATE  
ABHARAMITAYURYANA.  
SUBHINISCITTA, TEJARAJAYA  
TATHAGATAYA ARHATE, SAMYAK-  
SAMBUDDHAYA. TADYATHA :  
OM SATLIBHA SAMSKARI PRISUDDHA  
DHARMATE GAGANA, SAMUDGATE,  
SVABHAVA, VISUDDHI, MAHADAYA,  
PARA-VARE. SVAHA.

**BHAISAJYAGURU VAIDURYA  
PRABHASA TATHAGATA ABHISECANI  
DHARANI**

(untuk pengobatan)

NAMO BHAGAVATE BHAISAJYAGURU  
VAIDURYA PRABHARAJAYA,  
TATHAGATAYA ARHATE SAMYAK-  
SAMBUDDHAYA. TADYATHA :  
OM BHAISAJYE, BHAISAJYE, BHAISAJYA  
SAMUDGATE. SVAHA.



**ARYAVALOKITESVARA BODHISATTVA.  
VIKURVANA DHARANI**

(untuk melindungi diri agar terhindar dari segala serangan yang berbahaya)

OM MANI PADME HUM. MARGAJNANA,  
CITTOTE BHATA, CITRASYANA, VIDRGA,  
SARVATHA, PURISTAGANA-PURNA,  
NAPURIDUSVANNA. NAMAH  
AVALOKITESVARAYA. SVAHA.

**SAPTA ATITABUDDHA KARASANIYA  
DHARANI**

(untuk memusnahkan dosa-dosa berat)

REVA-REVATE, GUHA-GUHATE,  
DHARANITE, NIHA-RATE, VRNITE,  
MAHAGATE, CHELINGANTE. SVAHA.

**SUKHAVATI VYUHA DHARANI**

(untuk menghancurkan akar dari segala karma buruk yang menghalangi)

NAMO AMITABHAYA TATHAGATAYA.

TADYATHA :

AMRTODBHAVE, AMRTA-SAMBHAVE,  
AMRTA-VIKRANTE, AMRTA-VIKRANTA.  
GAMINI, GAGANA, KRITIKARE. SVAHA.

## **SRIDEVI (SUDEVI) DHARANI**

(untuk membantu agar cepat mencapai  
“Samadhi-Sinar-Emas”)

NAMO BUDDHAYA, NAMO DHARMAYA,  
NAMO SANGHAYA.

NAMO SRI-MAHA-DEVIYA. TADYATHA :  
PARIPURNA, CALISAMANTA, DHARSANI,  
MAHA-VIHARA-GATE. SAMANTA-  
VINIGATE. MAHA-KARYA. PANI, PARA-  
PANI, SARIVARTHA. SAMANTA-SUPRITE.  
PURENA, ALINA, DHARMATE. MAHA-  
VIKUBITE, MAHA-MAITRETE. RUPA-  
SANGHITE, HETISEI, SANGHIHETI,  
SAMANTA, ATHA-ANU, BHARANI.

## **11. MANTRA AVALOKITESVARA BERJUBAH PUTIH**

NAMO NAMAS TASMAHI ABHAYAN  
DADHA AVALOKITESVARA  
BODHISATTVA MAHASATTVA, AUM  
MANI PADME HUM, MARGA NIANA  
CHITU DIPATAT SINA MI DHALIGA  
SATTHA VALATA PUKLI SITAGA NAPU  
RATNA NAPULI PANA, NAMO  
AVALOKITESVARA SVAHA, NAMO  
BUDDHAYA, NAMO DHARMAYA, NAMO

SANGHAYA, NAMO MAHA MAITRI  
KARUNA AVALOKITESVARA  
BODHISATTVA MAHASATTVA,  
TADYATHA AUM GHARAVATTO  
GHARAVATTO RAGHAVATTO  
RAGHAVATTO SVAHA.

## 12. PRAJNA PARAMITA HRDAYA SUTRA

ARYAVALOKITESVARO BODHISATVO  
GAMBHIRAYAM PRAJNA PARAMITAYAM  
CARYAM CARAMANO VYAVALOKAYATI  
SMA  
PANCA SKANDHAS TAMS CA SVABHAVA  
SUNYATA PASYATI SMA  
IHA SARIPUTRA  
RUPAM SUNYATA SUNYATAIVA RUPAM  
RUPAM NA PRTHAK SUNYATA, YA  
SUNYATA YA NA PRTHAG RUPAM  
YA RUPAM SA SUNYATA YA SUNYATA  
TAD RUPAM  
EVAM EVA VEDANA SAMJNA  
SAMSKARA VIJNANANI  
IHA SARIPUTRA  
SARVA DHARMAH SUNYATA LAKSANA  
ANUTPANNA ANIRUDDHA  
AMALAVIMALA  
NONA NA PARIPURNAH

TASMAC SARIPUTRA  
SUNYATAYAM NA RUPAM NA VEDANA  
NA SAMJNA NA SAMSKARA NA  
VIJNANAM  
NA CAKSUH SROTRA GHRANA JIHVA  
KAYA MANAMSI  
NA RUPA SABDA GANDHA RASA  
SPRARASTAVYA DHARMAH  
NA CAKSUR DHATURYAVAN NA MANO  
VIJNANA DHATUH  
NA VIDYA NAVIDYA NA VIDYA KSYAYO  
NAVIDYA KSYAYO YAVAN NA JARA  
MARANA KSYAYO  
NA DUHKHA SAMUDAYA NIRODHA  
MARGA  
NA JNANAM NA PRAPTIH (NA BHISAMA)  
TASMAD APRAPTITVAD  
BODHISATTVANAM PRAJNA PARAMITAM  
ASRITYA  
VIHARATY ACITTAVARANA  
CITTAVARANA NASTITVAD ATRASTO  
VIPARYASATIKRANTO NISTHA  
NIRVANA  
TRADHVA VYAVASTHITAH SARVA  
BUDDHAH PRAJNA PARAMITAM  
ASRITYANUTARAM SAMYAK-  
SAMBODHIM ABHI ŠAMBUDHAH  
TASMAJ JNATAVYAM PRAJNA PARAMITA

MAHA MANTRO MAHA VIDYA MANTRO  
NUTTARA MANTRO SAMA SAMA  
MANTRAH  
SARVA DUHKHA PRASAMANAH ATYAM  
AMITYATVAT PRAJNA PARAMITAYAM  
UKTO MANTRAH TADYATHA  
GATE GATE PARAGATE PARA SAMGATE  
BODHI SVAHA

*terjemahan :*

Sang Bodhisattva Avalokitesvara sedang ber-samadhi, merenungkan Prajnaparamita yang dalam dan luhur. Beliau memandang dari atas ke bawah; tertampaklah bahwa panca skandha (lima kelompok kehidupan) itu sebenarnya kosong. Duhai Sariputra, rupa (bentuk jasmani) adalah kekosongan (sunyata) dan sunyata itu rupa; sunyata tidak berbeda dari rupa, juga rupa tidak berbeda dari sunyata; rupa apa pun juga itulah sunyata; sunyata apa pun juga itulah rupa. Ini pun berlaku bagi vedana (perasaan), samjna (pencerapan), samskara (bentuk-bentuk mental), dan vijnana (kesadaran). Di sinilah duhai Sariputra, segala sesuatu (dharma) bercorak sunyata; mereka tak muncul, juga tak berakhir; tidak kotor, juga tidak murni bersih, tidak kurang, tidak lengkap/ber-tambah.

Maka itu duhai Sariputra, di mana terdapat sunyata, di situ tiada rupa, tiada vedana, tiada samjna, tiada samskara, tiada vijnana; tiada mata, telinga, hidung, lidah, badan, dan bathin; tiada bentuk-bentuk suara-suara, bau-bauan, rasa-rasa, sentuhan-sentuhan, bentuk-bentuk pikiran; tiada unsur (dhatu) penglihatan dan selanjutnya hingga kita tiba pada tiada unsur kesadaran (vijnana-dhatu); tiada kegelapan bathin (avidya), tiada akhir kegelapan bathin dan seterusnya, hingga kita sampai pada tiada hari tua dan kematian, tiada akhir hari tua dan kematian; tiada derita (duhkha), tiada asal mula derita (duhkha-samudaya), tiada akhir derita (duhkha-nirodha), tiada jalan (marga), tiada pengetahuan (jnana), tiada pencapaian dan tiada bukan pencapaian. Maka, duhai Sariputra, berkat kebebasan dan keuntungan pribadi apa pun juga, seorang Bodhisattva yakin akan prajnaparamita (kesempurnaan kebijaksanaan luhur). Ia bebas dari segala rintangan. Karena bebas dari segala rintangan, Ia bebas dari perasaan takut dan dengan mengatasi sumber-sumber kegelisahan akhirnya Ia mencapai Nirvana.

Para Buddha dari tiga jaman (lampau, mendatang, dan sekarang) mencapai Anuttara Samyak-Sambodhi karena mereka telah yakin akan prajnaparamita. Maka itu orang harus mengetahui bahwa Prajnaparamita adalah Maha Mantra, Mantra yang



Maha Gemilang, Mantra yang Maha Agung, Mantra yang tak ada bandingannya! Dan dapat melenyapkan segala macam penderitaan. Sungguh demikian, tiada kekeliruan sedikit pun. Oleh karena itu Beliau senang menerangkan Mantra Prajnaparamita serta berkata :

“Gate gate paragate para-samgate Bodhi svaha!”  
(Lewat, lewat, lewat ke Pantai Seberang, tiba di Pantai Seberang, Kesadaran Agung, semoga demikian!)

### **13. MANTRA HATI PARA BUDDHA DAN PARA BODHISATTVA MAHASATTVA**

**MANTRA SAKYAMUNI BUDDHA :**

OM NAMO BHAGAVATE SARVA  
DURUGATE  
PARISUDDHANI RAJAYE TATHAGATAYA  
ARHATE SAMYAK SAMBUDDHAYA  
TADYATHA OM SHODANI SHODANI  
SARVA PAPAM VISHODANI SUDDHE  
VISUDDHE GURU SVAHA (3 X)

**MANTRA AMITABHA BUDDHA :**

OM AMIDEVA HRIH (3 X)

**MANTRA BHAISAJYA GURU BUDDHA :**

TADYATHA OM BHAISAJYE BHAISAJYE  
BHAISAJYA  
MAHA BHAISAJYARAJA SAMUDGATE  
SVAHA (3 X)

**MANTRA AVALOKITESVARA  
BODHISATTVA :**

OM MANI PADME HUM (3 X)

**MANTRA BHAGAVATI MAHACHUNDI  
BODHISATTVA :**

OM CALE CULE CHUNDI SVAHA !  
BHRIM ! (3 X)

**MANTRA KSITIGARBHA  
BODHISATTVA:**

OM PRAMANI DHANI SVAHA  
OM HA HA HA BHISAMADHI SVAHA (3 X)

**MANTRA PADMASAMBHAVA  
VAJRACARYA :**

OM AH HUM VAJRA GURU PADMASIDDHI

HUM (3 X)

**MANTRA JAMBHALA VAJRASATTVA :**

OM JAMBHALA JALENDRAYE SVAHA  
(3X)

**MANTRA KUMARAJIVA  
PADMAPUNARBHAVASIDDHI GURU :**

OM AH HUM GURUYE YA HA SA SA MA  
HA LIENSHENSIDDHI HUM (3 X)  
(Mantra ini khusus untuk murid-murid Lu Shen  
Yen)

#### **14. MANTRA VAJRASATTVA**

OM VAJRASATTVA SAMAYA  
MANUPALAYA VAJRASATTVA  
TVENOPATISTHA DRDHO ME BHAVA  
SUTOSYO ME BHAVA ANURAKTO ME  
BHAVA SARVASIDDHIM ME PRAYACCHA  
SARVAKARMASU CA ME CITTAM  
SREYAH KURU HUM HA HA HA HA HO  
BHAGAVAN SARVA TATHAGATA VAJRA  
MAME MUNCA VAJRI BHAVA  
MAHASAMAYASATTVA AH.

## **15. MANTRA KESEMPURNAAN**

OM BHRIM (3 X)

## **16. MEDITASI PRANAYAMA (MEDITASI 9 LANGKAH PERNAPASAN)**

1. Renungkan cahaya putih masuk melalui lubang hidung kanan, mengalir ke dalam tubuh menjadi cahaya merah, kemudian turun ke pubis, kemudian naik dari saluran pernafasan kiri dan keluar melalui lubang hidung kiri berupa hawa hitam.
2. Renungkan cahaya masuk melalui lubang hidung kiri, keluar melalui lubang hidung kanan.
3. Renungkan cahaya masuk melalui kedua lubang hidung, sampai pada avadhuti (pubis), naik melalui saluran nafas tengah, sampai ke ubun-ubun, tak dapat keluar, lalu turunkan kembali ke avadhuti (pubis) dan naik melalui saluran pernafasan kiri dan kanan, keluar dari lubang hidung.
4. Cahaya masuk melalui lubang hidung kiri, keluar melalui lubang hidung kanan.
5. Cahaya masuk melalui lubang hidung kanan,

keluar melalui lubang hidung kiri.

6. Cahaya masuk melalui kedua lubang hidung, keluar melalui kedua lubang hidung.
7. Cahaya masuk melalui kedua lubang hidung, keluar melalui kedua lubang hidung.
8. Cahaya masuk melalui lubang hidung kanan, keluar melalui lubang hidung kiri.
9. Cahaya masuk melalui lubang hidung kiri, keluar melalui lubang hidung kanan.

## 17. PELIMPAHAN JASA (PARINAMANA)

SEMOGA KAMI UMAT BUDDHA YANG MEMILIKI KEYAKINAN KEPADA DHARMA, DAPAT DILAHIRKAN BERSAMA-SAMA DI ALAM SUKHAVATI. KE ATAS KAMI BERBAKTI KEPADA AYAH BUNDA, GURU, SANG BUDDHA, TUHAN YANG MAHA ESA, DAN KEPADA NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERDASARKAN PANCASILA. KE BAWAH KAMI BERTEKAD MENOLONG MEREKA YANG ADA DI TIGA ALAM SAMSARA. SEMOGA KAMI DAPAT MENGATASI

SEGALA TANTANGAN DAN GODAAN DI DALAM KEHIDUPAN INI. DENGAN PERSEMBAHAN JASA DAN PAHALA INI, SEMOGA SEMUA MAKHLUK, AMAN SEJAHTERA, SELAMAT SENTOSA BERKAT KEYAKINAN KAMI KEPADA MAHA ACARYA, BUDDHA, DHARMA, DAN SANGHA. SEMOGA MEREKA DIJAUHKAN DARI MALAPETAKA, DUKA NESTAPA, DAN PENDERITAAN. SEMOGA CITA-CITA DAN HARAPAN MEREKA YANG BAIK DAN WAJAR DAPAT TERPENUHI.

## 18. NAMASKARA

**PERTAMA** : Bernamaskara kepada sepuluh penjuru Buddha. Dengan mudra *Jinajik* sentuh dahi sambil mengucapkan mantra “OM” dan visualisasikan cahaya putih memasuki dahi, kemudian sentuh leher sambil mengucapkan mantra “AH” dan visualisasikan cahaya merah memasuki leher, kemudian sentuh bagian hati, sambil mengucapkan mantra “HUM” kemudian visualisasikan cahaya biru memasuki hati. Kemudian mudra kembali menyentuh dahi dan mudra dileraikan



lalu Namaskara (sujud).

KEDUA : Bernamaskara kepada para Bodhisattva dengan mudra *Arolik*, sentuh dahi sambil mengucapkan mantra “OM” dan visualisasikan cahaya putih memasuki dahi, kemudian sentuh leher sambil mengucapkan “AH” dan visualisasikan cahaya merah memasuki leher, kemudian sentuh bagian hati sambil mengucapkan mantra “HUM” kemudian visualisasikan cahaya biru memasuki hati kita. Kemudian mudra kembali ke dahi dan mudra dileraikan kemudian Namaskara (sujud).

KETIGA : Bernamaskara kepada Virudhaka/ Dharmapala pelindung Dharma dengan mudra *Vajradhrk* sentuh dahi sambil mengucapkan mantra “OM” dan visualisasikan cahaya putih memasuki dahi, kemudian sentuh leher sambil mengucapkan mantra “AH” dan visualisasikan cahaya merah memasuki leher, kemudian sentuh bagian hati sambil mengucapkan mantra “HUM” kemudian visualisasikan cahaya biru memasuki hati kita. Kemudian mudra

kembali ke dahi dan mudra dileraikan  
lalu Namaskara (sujud).

KEEMPAT : Puja universal dengan mudra *Samaropa*  
sentuh dahi kemudian turun ke ulu hati  
kemudian membungkukkan badan, lalu  
mudra kembali sentuh dahi dan  
kemudian dileraikan.

## 19. PENUTUPAN

OM MANI PADME HUM.

## 20. PEMBABARAN DHARMA

SELESAI

## PRAKTEK SADHANA SECARA AKTUAL

Pada setiap kebaktian dapat dipilih salah satu MANTRA inti dari para Buddha, Bodhisattva, dan para Guru Deva.

### a. SAKYAMUNI BUDDHA

**MUDRA** : Ibu jari, jari tengah, dan jari ke-  
lingking tegak lurus, telunjuk dan  
jari manis ditekukkan ke bagian  
dalam tangan.

**VISUALISASI** : Membayangkan Buddha  
Sakyamuni berada di hadapan kita.  
Badannya berwarna emas, tangan  
membentuk mudra dan di atas  
tangan terdapat sebuah mangkok  
yang penuh berisi air suci. Sang  
Buddha memakai Tricivarani (tiga  
jubah Bhikshu). Parasnya ber-  
wibawa, bersila di atas bunga  
teratai putih. Lalu bayangkan  
mustika di tangan Sang Buddha  
Sakyamuni memancarkan sinar

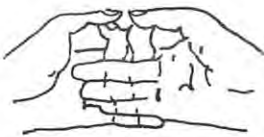


putih, melengkung dan masuk melalui ubun-ubun kita, sehingga badan kita berubah menjadi jernih bagaikan kristal, segala karma buruk lenyap tanpa bekas.

MANTRA : OM - NAMO BHAGAVATE  
SARVA DURUGATE,  
PARISUDDHANI RAJAYA  
TATHAGATAYA,  
ARHATE SAMYAK  
SAMBUDDHAYA, TADYATHA  
OM SHODANI SHODANI,  
SARVA PAPAM VISHODANI  
SUDDHE VISUDDHE GURU  
SVAHA.

#### b. AMITABHA BUDDHA

MUDRA : Ibu jari kedua tangan, masing-masing menekan jari telunjuk, tiga jari lainnya ditelentangkan lurus, permukaan tangan kanan menghadap ke atas dan disusun pada atas tangan kiri juga menghadap ke atas, mudra tersebut diletakkan di depan perut.



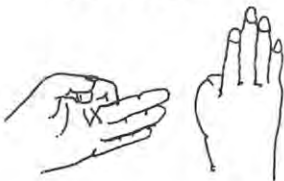
VISUALISASI : Membayangkan di angkasa

muncul Buddha Amitabha, berjubah merah berdiri di atas bunga teratai, tangan memegang sebutir mustika, tangan kiri membentuk mudra, dengan penuh welas asih memandang semua makhluk. Lalu membayangkan mustika di tangan Buddha Amitabha memancarkan sinar putih, melengkung dan masuk melalui ubun-ubun kita, sehingga badan kita berubah menjadi jernih bagaikan kristal, segala karma buruk lenyap tanpa bekas.

**MANTRA** : OM AMIDEVA HRIH (108 X).

### c. BHAIJAJYA GURU BUDDHA

**MUDRA** : Ibu jari menekan telunjuk membentuk lingkaran, telapak tangan kiri menghadap ke atas dan telapak tangan kanan menghadap ke depan.



**VISUALISASI** : Membayangkan di angkasa muncul Bhaisajya Guru Buddha, mirip dengan Buddha Amitabha.

Berjubah biru, tangan kanan membentuk mudra, tangan kiri memegang sebuah pagoda, dalam Pagoda penuh dengan air suci untuk pengobatan. Bhaisajya Guru Buddha duduk di atas bunga teratai.

Membayangkan Bhaisajya Guru Buddha memancarkan sinar biru memberkati kita, melalui ubun-ubun masuk ke badan kita, sehingga badan menjadi bersih bagaikan kristal, karma buruk kita akan melemah dan kita terbebas dari penyakit.

(Bila ingin mengobati orang lain, dapat membayangkan Pagoda dalam tangan Bhaisajya Guru Buddha memancarkan sinar biru, naik ke atas lalu melengkung turun menyinari obat-obatan, air minum, makanan atau pakaian si penderita, yang sebelumnya sudah tersedia).

MANTRA : TADYATHA OM BHAISAJYE  
BHAISAJYA  
MAHA BHAISAJYARAJA  
SAMUDGATE SVAHA (108 X)

#### d. AVALOKITESVARA BODHISATTVA

MUDRA



:Rapatkan kedua telapak tangan, lalu ketiga jari diregangkan tinggal ibu jari dan jari kelingking tetap pada posisi semula, sehingga bagaikan bunga yang sedang mekar. Letakkan mudra tersebut di depan dada.

VISUALISASI : Membayangkan pada ulu hati kita ada bola cahaya, dari bola cahaya tersebut terpancar seberkas sinar dan menjelma menjadi Bodhisattva Avalokitesvara, berjubah putih penuh mustika-mustika, duduk di atas bunga teratai, kedua tangan memegang sebuah vas, parasnya anggun dan penuh welas asih, dan sejujur badannya terpancar sinar putih. Lalu membayangkan vas dari tangan Bodhisattva Avalokitesvara memancarkan seberkas sinar putih, sinar tersebut melengkung dan melalui ubun-ubun masuk ke badan kita.

MANTRA

:OMMANIPADMEHUM(108X)

e. **BHAGAVATI MAHACHUNDI  
BODHISATTVA**

**MUDRA**



: Kedua jari manis bersilangan, menekan punggung telapak tangan, kedua jari tengah tegak dirapatkan, kedua jari telunjuk menekan punggung jari tengah, rapatkan kedua ibu jari dan kedua jari kelingking. Letakkan mudra di depan dada.

**VISUALISASI** : Membayangkan di angkasa muncul Bhagavati Mahachundi Bodhisattva, bermata tiga buah dan berlengan delapan belas, setiap lengan memegang alat, bermahkota mustika, dan berjubah putih. Lalu membayangkan mata di tengah dahinya memancarkan seberkas sinar putih masuk melalui ubun-ubun kita, sehingga badan kita berubah menjadi jernih bagai kristal. Selanjutnya membayangkan mata ketiganya memancarkan sinar putih menyinari dahi kita, dengan penuh konsentrasi dan terus menerus.



**MANTRA** : OM CALE CULE CHUNDI  
SVAHA ! BHRIM ! (108 X)

**f. KSITIGARBHA BODHISATTVA**

**MUDRA** : Kedua telapak tangan saling bertolak belakang, telapak tangan kanan di atas telapak tangan kiri, jari kelingking kiri diletakkan di antara celah ibu jari dan jari telunjuk kanan, ibu jari kiri diletakkan di antara jari kelingking dan jari manis kanan. Letakkan mudra di depan avadhuti.



**VISUALISASI** : Membayangkan di angkasa muncul seberkas sinar putih berbentuk lingkaran, lingkaran tersebut menjelma menjadi Ksitigarbha Bodhisattva, berjubah putih, tangan kiri memegang sebutir Mustika, tangan kanan memegang sebuah KHAKKARA (tongkat timah), duduk di atas bunga teratai. Lalu membayangkan mustika tersebut memancarkan seberkas sinar, melengkung masuk melalui ubun-

ubun kita, sehingga badan kita menjadi suci dan segala karma buruk lenyap tanpa bekas.

MANTRA : a. OM PRAMANI DHANI  
SVAHA (108 X)

b. OM HA HA HA  
BHISAMADHI SVAHA  
(108 X)

**g. PADMASAMBHAVA VAJRACARYA**

MUDRA : Kedua tangan saling bertolak belakang, kedua jari kelingking saling berkaitan, jari telunjuk lurus ke atas, kedua ibu jari menekan jari tengah dan jari manis, sehingga berbentuk lingkaran.

VISUALISASI : Membayangkan Padmasambhava Vajracarya muncul di angkasa, bermahkota mustika, badan merah muda, tangan kanan memegang sebuah alat untuk kebaktian, dan tangan kiri memegang sebuah mangkok, dalam mangkok penuh dengan air suci, pergelangan kiri

menjepit sebuah pedang cabang, duduk di atas cakra berbentuk bulan. Membayangkan air suci dari mangkok menjelma menjadi seberkas sinar putih, melengkung, masuk melalui ubun-ubun memberkati kita, sehingga segala karma buruk dan rintangan melemah, penyakit akan sembuh.

**MANTRA** : OM AH HUM VAJRA GURU  
PADMASIDDHI HUM (108 X)

#### h. JAMBHALA VAJRASATTVA

**MUDRA** : Tangan bersilang katup membentuk mudra Vajradhrk. Letakkan di depan dada.

**VISUALISASI** : Membayangkan Jambhala menampakkan dirinya di hadapan anda lalu mengundang Panca Dhyani Buddha di angkasa. Panca Dhyani Buddha mengobati ibu jari kanan Jambhala yang bengkak dan sakit dengan Panca warna sinar (putih, merah, biru, kuning, dan hijau). Kemudian visualisasikan

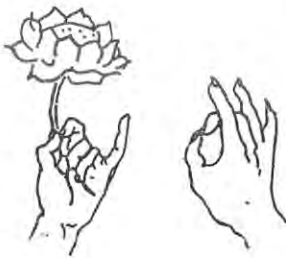


Jambhala Kuning tersenyum karena ibu jari kakinya sembuh. Dan visualisasikan harta yang anda inginkan keluar dari mulut tikus harta.

**MANTRA** : OM JAMBHALA  
JALENDRAYE SVAHA  
(108 X)

**i. KUMARAJIVA-PADMAPUNAR  
BHAVASIDDHI-GURU**

**MUDRA** : Tangan kiri melambangkan memegang setangkai Bunga Teratai, telapak kiri menghadap ke dalam. Tangan kanan melambangkan mudra Khotbah Dharma, telapak kanan menghadap ke luar. Kedua tangan diletakkan di depan dada.



**VISUALISASI** : Membayangkan sebuah danau luas, permukaannya bercahaya sebagai cermin, di tengah danau terlihat sebuah gunung, pada puncaknya terlihat sebuah bunga teratai besar, dan Kumarajiva-Padmasiddhi Guru duduk di atasnya anggun berwibawa badan-

nya memancarkan beraneka cahaya. Dari dahi Maha Guru memancar sinar putih ke kita, dan dari leher Maha Guru memancarkan sinar merah ke leher kita. serta dari hati Maha Guru memancarkan sinar biru ke hati kita.

MANTRA : OM AH HUM GURUYE YA  
HA SA SA MA HA  
LIENSENSIDDHI HUM (108 X)

## SUTRA AVALOKITESVARA DARI ZAMAN KAO

NAMO ARYA AVALOKITESVARA  
BODHISATTVAYA  
NAMO BUDDHAYA! NAMO DHARMAYA!  
NAMO SANGHAYA!  
KARENA BERHUBUNGAN ERAT DENGAN  
BUDDHAKSETRA (ALAM BUDDHA)!  
KARENA BERHUBUNGAN ERAT DENGAN  
SANG TRIRATNA!  
AKU MENCAPAI KEKEKALAN,  
KEBAHAGIAAN, KEBENARAN, DAN  
KESUCIAN!  
INI SEMUA KARENA KESEMPATAN BERTEMU  
BUDDHA-DHARMA!

NAMO MAHA PRAJNA-PARAMITA ADALAH  
MAHA MANTRA!  
NAMO MAHA PRAJNA-PARAMITA ADALAH  
MANTRA TERCEMERLANG!  
NAMO MAHA PRAJNA-PARAMITA ADALAH  
MANTRA YANG TERAGUNG!  
NAMO MAHA PRAJNA-PARAMITA ADALAH  
MANTRA TANPA BANDINGAN!

NAMO SUDDHARASMIPRABHAGUHYA

BUDDHA. DHARMAKARA BUDDHA.  
SIMHANADA RDDHIVIDHIJNANARAJA  
BUDDHA  
MERUPRADIPARAJA BUDDHA.  
DHARMAPALA BUDDHA.  
VAJRAGARBHA-SIMHAKRIDANIKA  
BUDDHA.  
RATNAVIJAYA BUDDHA. RDDHIABHIJNANA  
BUDDHA  
BHAISAJYAGURU VAIDURYAPRABHARAJA  
BUDDHA  
SAMANTAPRABHAGUNAGIRIRAJA BUDDHA.  
SUPRATISTHITAGUNARATNAGIRIRAJA  
BUDDHA.  
SAPTA ATITABUDDHA.  
ANAGARA BHADRAKALPA SAHASRA  
BUDDHA.  
1500 BUDDHA. 15000 BUDDHA.  
500 PADMASRIRAJA BUDDHA  
100 KOTI VAJRAGARBHA BUDDHA.  
DIPANKARA BUDDHA SERTA 6 BUDDHA  
YANG BERADA DI 6 PENJURU :

DI SEBELAH TIMUR : RATNAPRABHA-  
CANDRAVIMANA-SUGHOSARAJA BUDDHA.  
DI SEBELAH SELATAN : VRKSA-KUSUMA-  
RAJA BUDDHA.  
DI SEBELAH BARAT : KALAKARAJA-

RDDHIABHIJNABHA-KUSUMARAJA  
BUDDHA.

DI SEBELAH UTARA : CANDRAVIMANA-  
VISUDDHA BUDDHA.

DI SEBELAH ATAS : ASAMKHYA-VIRYA-  
RATNASRI BUDDHA.

DI SEBELAH BAWAH : SUPRAMUNI-  
CANDRAGHOSARAJA BUDDHA.

JUMLAH PARA BUDDHA TAK TERHINGGA  
SEPERTI : PRABHUTARATNA BUDDHA,  
SAKYAMUNI BUDDHA, MAITREYA BUDDHA,  
AKSOBHYA BUDDHA, AMITABHA BUDDHA.  
PARA MAKHLUK YANG BERADA DI DUNIA  
MADHYADESA ATAU BERADA DI ALAM  
BUDDHA, BAIK YANG BERDIAM DI ATAS  
BUMI MAUPUN MENJELAJAH DI RUANG  
ANGKASA, SEMUA AKAN DISELAMATKAN  
OLEH PARA BUDDHA DENGAN PERASAAN  
WELAS ASIH, AGAR MENDAPAT  
KETENTRAMAN DAN KEMUDIAN  
DILAHIRKAN KE ALAM KEBAHAGIAAN!

LAKSANAKAN DHARMA-MU PADA SETIAP  
SIANG ATAU MALAM!  
UMAT YANG BERTEKAD MENGHAYATI  
SUTRA INI,  
IA AKAN DAPAT MENGATASI PENDERITAAN



IA AKAN DAPAT MENGATASI PENDERITAAN  
DARI LAHIR DAN MATI!  
SEGALA SERANGAN ATAU MALAPETAKA  
AKAN LENYAP TOTAL!  
NAMO AVALOKITESVARA BODHISATTVA  
YANG MAHA CEMERLANG!

BELIAU YANG MEMILIKI VISUALISASI YANG  
AMAT TERANG!  
BELIAU YANG MEMILIKI CAHAYA YANG  
TERAGUNG!  
BELIAU SELALU MENERANGI PARA UMAT  
DENGAN SINARNYA!

TERDAPAT PARA BODHISATTVA-  
MAHASATTVA SEPERTI : BHAIJAYARAJA  
DAN BHAIJASAMUDGATA SERTA  
BODHISATTVA MANJUSRI, BODHISATTVA  
SAMANTABHADRA, BODHISATTVA  
AKASAGARBHA, BODHISATTVA  
KSITIGARBHA.  
KOTI-AN BUDDHA YANG BERADA DI  
GUNUNG PERMATA SEJUK-SEGAR;

JUGA BODHISATTVA JELMAAN YANG  
DICIPTAKAN OLEH SAMANTAPRABHARAJA  
TATHAGATA, BELIAU SELALU MEMBANTU  
UMATNYA MEMBACA SUTRA INI.

(7 BUDDHA SILAM) MENGUCAPKAN  
MANTRANYA :

REVA-REVATE, GUHA-GUHATE, DHARANITE,  
NIHA-RATE, VRNITE, MAHAGATE,  
CHELINGANTE SVAHA.

Keong



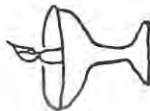
Buah<sup>2</sup>an/Kueh<sup>2</sup>



Bubuk Cendana



Lampu Minyak



3 Batang Kayu  
Cendana (tidak dibakar)



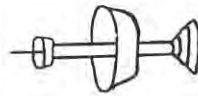
Bunga Putih 5 tangkai



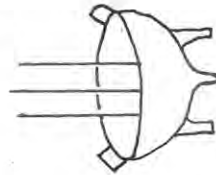
Air Sabun



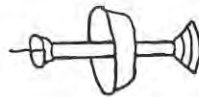
Air Putih Masak



Tempat Lilin



Tempat Dupa



Tempat Lilin

## DAFTAR PENYUMBANG

1. Cetya Suddhi Bhavana/Cin Siu Thang,  
Bandung ..... 1000 buku
2. Cetya Welas Asih, Semarang ..... 1000 buku
3. Ny. Lilian Sasongko (Acharya Lien Ruen),  
Jakarta ..... 1000 buku
4. Kel. Ibu Lani Djajanegara ..... 500 buku
5. Vihara Sakyawanaram, Pacet ..... 200 buku
6. Vihara Dhanagun, Bogor ..... 100 buku
7. Vihara Avalokitesvara, Ciputat ..... 100 buku
8. N.N., Bandung ..... 100 buku
9. Cetya Sthanaga, Ujung Pandang ..... 100 buku
10. Cetya Vidya Dharma/Wen Tao Thang,  
Cirebon ..... 100 buku
11. Sangha Tantrayana Indonesia, Pacet ..... 100 buku
12. Vihara Aryamularama, Pacet ..... 100 buku
13. Vihara Buddhayana, Surabaya ..... 100 buku
14. Maha Cetya Maitri Karuna, Surabaya ..... 100 buku
15. Vihara Mahabodhi, Semarang ..... 100 buku
16. Vihara Satyadharma, Pluit - Jakarta Utara ..... 100 buku
17. Cetya Sahasra Arya/Wan Seng Thang,  
Bandung ..... 100 buku
18. N.N., Telukbetung ..... 100 buku
19. N.N., Kartasura ..... 100 buku
20. Cetya Maha Dharma, Ujung Pandang ..... 100 buku
21. Cetya Dharma Agung, Ujung Pandang ..... 100 buku
22. KBWBI Kodya Bandung ..... 100 buku
23. Sandra & Andre, Bandung ..... 100 buku